

- INDUSTRIAL MANAGEMENT

- AKADEMI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

- PROFIT

**ANALISA PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN
TERHADAP LABA PT. TEJA SEKAWAN COCOA INDUSTRIES
SURABAYA**

KK

A 51/03

wul

a

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH

**CATUR WULANDARI
No. Pokok : 049711552/E**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

SKRIPSI

**ANALISA PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN
TERHADAP LABA PT. TEJA SEKAWAN COCOA INDUSTRIES
SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH :

CATUR WULANDARI

No. Pokok : 049711552 / E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



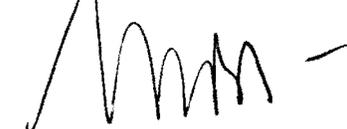
Drs. BAMBANG SUHARDITO, Msi. Ak.

NIP : 510.053.923

TANGGAL

13 Feb '03

KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. M. SUYUNUS, MAFIS. Ak

NIP. 131.287.542

TANGGAL

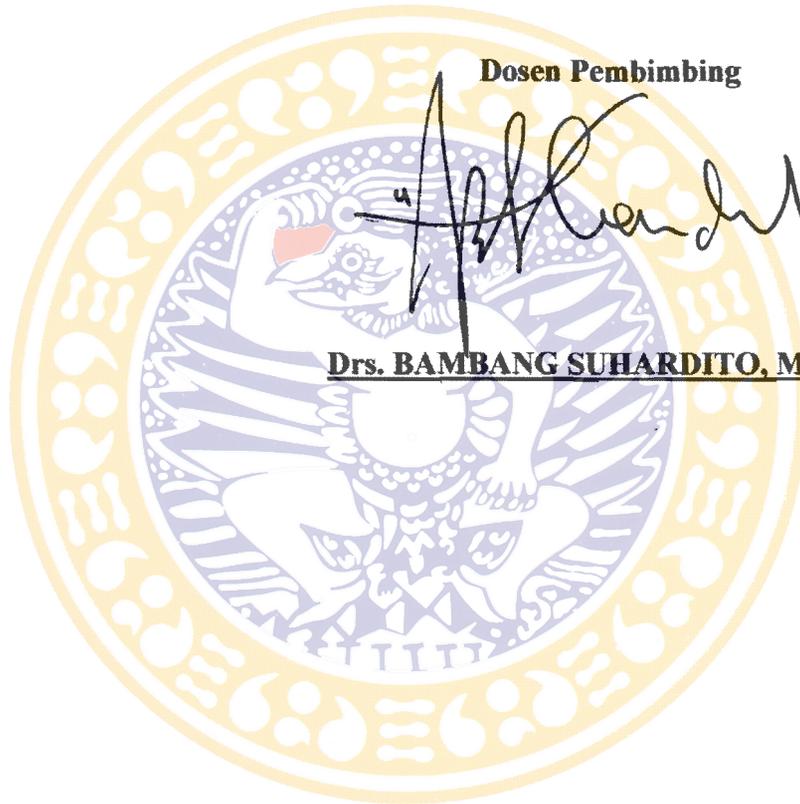


Surabaya, 9/1/03

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing

Drs. BAMBANG SUHARDITO, Msi. Ak.



ABSTRAKSI

Semua perusahaan yang berorientasi laba mempunyai tujuan yang sama yaitu mempertahankan hidup, mendapatkan laba, dan berkembang. Usaha mencapai tujuan perusahaan dilakukan dengan menghasilkan suatu produk maupun jasa. Suatu sistem formal diperlukan pimpinan untuk mengendalikan pelaksanaan rencana yang telah disusunnya. Sistem untuk membantu manajemen puncak dalam melaksanakan fungsi perencanaan dan pengendalian disebut sistem pengendalian manajemen. Sistem pengendalian manajemen terdiri dari struktur dan proses pengendalian manajemen. Struktur sistem terdiri dari elemen-elemen yang membentuk sistem tersebut, sedangkan proses sistem menjelaskan cara bekerja tiap elemen sistem untuk mencapai tujuan suatu sistem. Struktur sistem pengendalian manajemen terdiri dari struktur organisasi, jaringan informasi, dan sistem penghargaan. Proses pengendalian manajemen antara lain penyusunan program, penyusunan anggaran, pelaksanaan dan pengukuran serta pelaporan dan analisa. Struktur pengendalian manajemen yang cukup memadai dapat menunjang pelaksanaan proses pengendalian manajemen sehingga tujuan jangka pendek dan jangka panjang perusahaan dapat tercapai.

Penerapan sistem pengendalian manajemen pada PT. Teja Sekawan Cocoa Industries Surabaya berpengaruh cukup signifikan terhadap laba. Selisih laba kotor dibanding selisih penjualan tahun 1999 adalah 60%, tahun 2000 meningkat menjadi 72% dan tahun 2001 menurun menjadi 65%. Selisih laba bersih sebelum pajak dibanding selisih penjualan tahun 1999 adalah 40,8%, tahun 2000 meningkat menjadi 73% dan tahun 2001 menurun menjadi 65%. Penurunan persentase laba bersih sebelum pajak dibanding selisih penjualan dikarenakan perusahaan melakukan pengeluaran sesuai dengan anggaran yang telah ditentukan atau anggaran telah digunakan secara efektif. Selisih laba digunakan perusahaan untuk menambah investasi untuk penelitian pengembangan produk.

Selisih penjualan dibanding penjualan yang dianggarkan pada tahun 1999 adalah 8,73% kemudian tahun 2000 meningkat menjadi 11,30% dan tahun 2001 meningkat menjadi 16,25%. Hal ini menunjukkan departemen pemasaran telah melaksanakan fungsinya dengan baik. Peningkatan penjualan aktual menunjukkan bahwa perusahaan dapat memenuhi permintaan pasar yang kemudian pasar akan semakin meluas. Penerapan sistem pengendalian manajemen yang memadai dalam perusahaan, dapat mendorong perusahaan menjalankan perusahaan dengan efektif dan efisien. Pelaksanaan sistem pengendalian manajemen dapat berjalan baik dan lancar apabila didukung struktur dan proses pengendalian manajemen yang memadai. Sehingga tujuan jangka panjang maupun jangka pendek perusahaan dapat tercapai.